



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Penaikan Tarif Kemungkinan Mundur		
Date	10kt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novitasari S	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL

# Penaikan Tarif Kemungkinan Mundur

JAKARTA—Rencana penaikan tarif 14 jalan tol yang berlaku efektif mulai 5 Oktober mendatang, kemungkinan mundur karena draf Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum terkait dengan hal itu masih berada di Badan Pengatur Jalan Tol.

Dimas Novita S.  
dimas.novita@bisnis.co.id

Kabid Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat BPTT Abram Elsayaja Barus mengatakan draf SK tersebut saat ini masih diproses.

"Masih di BPJT, segera akan kami ajukan ke menteri, ditunggu saja."

► **Draf Surat Keputusan Menteri PU masih berada di Badan Pengatur Jalan Tol.**

► **Pemberlakuan tarif tidak harus sepekan setelah SK turun.**

► **Tarif Cawang-Tomang-Pluit milik PT Jasa Marga Tbk. terancam tidak naik.**

katanya kepada *Bisnis*, Senin (30/9).

Sebelumnya, Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengatakan SK Menteri PU itu akan terbit pada 28 September lalu. Seminggu setelahnya, atau 5 Oktober 2013, kenaikan tarif di ruas tersebut berlaku efektif. Jeda seminggu sejak ditandatangani SK oleh Menteri PU dimaksudkan untuk sosialisasi operator jalan tol kepada pengguna.

Terkait dengan itu, Abram menyampaikan hal tersebut tidak masalah. Menurutnya, Menteri PU berhak menentukan kapan dirinya siap menandatangani SK.

Selain itu, pemberlakuan tarif tidak harus sepekan setelah SK turun. Dia menyebutkan ada ruas jalan tol yang baru bisa menandatangani tarif baru setelah 2 bulan.

"Terseher Menteri PU, yang jelas tidak ada masalah, hanya saja memang masih diproses," ujarnya.

Di sisi lain, dari 14 ruas yang tarifnya dijadwalkan naik pada Oktober ini, tol jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit milik PT Jasa Marga Tbk., terancam tidak naik.

Adapun 14 jalan tol tersebut yakni Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, Jakarta Outer Ring Road, Padalarang-Cileunyi, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Semarang Seksi ABC, dan Surabaya-Gempol.

Kemudian Palimanan-Kanci, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Tangerang-Merak, Serpong-Pondok Aren, Ujung Pandang Tahap I dan II, dan Pondok Aren-Ulujami.

"Kelihatannya 13 saja. Yang satu masih belum karena kami nilai SPM [standar pelayanan minimum]-nya masih kurang," jelasnya.

Sebelumnya, sebanyak lima ruas jalan tol dinyatakan tidak memenuhi SPM. Kelima ruas tersebut yakni Cawang-Tomang-Pluit, Jakarta-Cikampek, Sedyatno (Bandara Soekarno-Hatta), Jembatan Suramadu, dan Kanci-Pejagan.

Dari lima jalan tol tersebut, ruas Cawang-Tomang-Pluit dijadwalkan mendapatkan penyesuaian tarif pada bulan ini.

Oleh karena itu, badan usaha jalan tol (BUJT) diimbau untuk segera

memperbaiki fasilitas guna memenuhi SPM, sehingga penaikan tarif tidak ditunda.

## 2 TAHUN SEKALI

Berdasarkan Undang-Undang No. 38/2004 tentang jalan kenaikan tarif tol terjadi setiap 2 tahun sekali.

Penyesuaian tarif akan diizinkan, apabila jalan bebas hambatan tersebut memenuhi SPM yang merupakan salah satu syarat kenaikan tarif.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2005 tentang Jalan Tol Pasal 8, SPM jalan tol mencakup kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, dan keselamatan.

Kenaikan tarif tersebut dipatok berdasarkan besaran inflasi yang terjadi di masing-masing wilayah jalan tol tersebut dengan skema tarif awal + (1 + besaran inflasi).

Sementara itu, dihubungi terpisah, Sekretaris Korporasi Jasa Marga David Wijayatno mengatakan perusahaan telah memperbaiki kecuangan SPM ruas Cawang-Tomang-Pluit.

"Kami juga sudah melaporkannya ke BPJT, tapi belum 'mendapatkan balasan,'" ujarnya.

Berdasarkan data perusahaan, terdapat tiga titik lokasi di jalan bebas hambatan tersebut yang lampunya tidak beroperasi.

Namun, manajemen sudah mengganti lampu LED solar cell tersebut dengan lampu biasa jenis merkuri sehingga penerangan jalan umum sudah menyala semua.

Perusahaan, kata David, masih tetap optimistis jalan tol bagian dari dalam Kota Jakarta tersebut dapat mengikuti penyesuaian tarif sesuai jadwal.

Terkait dengan kemungkinan penundaan penaikan tarif pada bulan ini, David mengatakan perseroan tidak mau beranda-andai. "Yang jelas kami terus meningkatkan SPM."

Kendati demikian, jika penundaan tersebut benar terjadi, akan sangat memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. "Harusnya kan pendapatan kami lebih, tapi ini harus tertunda." (zulfriati)

## 14 Jalan Tol yang Akan Memperoleh Kenaikan Tarif Mulai Oktober 2013

Ruas	Panjang (Km)	BUJT
Tangerang-Merak	72,5	PT Marga Mandalasakti
Cikampek-Purwakarta-Padalarang	58,5	PT Jasa Marga Tbk
Jagorawi	46	PT Jasa Marga Tbk
Surabaya-Gempol	43	PT Jasa Marga Tbk
Padalarang-Cileunyi	35,63	PT Jasa Marga Tbk
Belawan-Medan-Tanjung Morawa	33,7	PT Jasa Marga Tbk
Jakarta-Tangerang	33	PT Jasa Marga Tbk
Palimanan-Kanci	26,3	PT Jasa Marga Tbk
Semarang Seksi ABC	24,75	PT Jasa Marga Tbk
JORR	23,55	PT Jasa Marga Tbk
Dalam Kota Jakarta	7,55	& PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Serpong-Pondok Aren	7,3	PT Bintaro Serpong Damai
Ujung Pandang Tahap I dan II	6,05	PT Bosowa Marga Nusantara
Pondok Aren-Ulujami	5,55	PT Jasa Marga Tbk

Sumber: BPJT

BISNIS/TUTUN PURNAMA